

Penyuluhan dan Pendampingan Jiwa Enterpreneur Serta Akses Modal Bagi Karang Taruna Kanjuruhan di Desa Tlogomas Kota Malang**Risky Angga Pramuja^a, Zainal Arifin^b, Bambang Widagdo^c**^a Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Muhammadiyah Malang, Indonesia^bEkonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Muhammadiyah Malang, Indonesia^c

Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Muhammadiyah Malang, Indonesia * Corresponding

author: riskyanggapramuja@umm.ac.id**Abstract**

Karang taruna tlogomas memiliki model pemikiran yang bertujuan untuk menjadi generasi muda yang tangguh, mandiri, bersahabat dan bersosialisasi. Sebagai organisasi sosial kepemudaan Karang Taruna merupakan wadah pembinaan dan pengembangan serta pemberdayaan dalam upaya mengembangkan kegiatan ekonomi produktif dengan pendayagunaan semua potensi yang tersedia di lingkungan baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam yang telah ada. Meningkatkan ekonomi yang produktif maka diperlukan peningkatan kemampuan dari karangtaruna bisa berupa hard-skill maupun soft-skill. Dalam hal ini hard skill seperti ilmu pengetahuan, teknologi dan keterampilan teknis. Hasil wawancara serta investigasi awal dengan ketua karang taruna tlogomas kanjuruhan malang bahwa pemuda-pemudi di daerah tlogomas masih minim pengetahuan tentang akses permodalan dan bagaimana mengembangkan usaha. Hasil kegiatan dapat dilihat bahwa implementasi seminar dapat dilakukan dengan baik, lancar sesuai dengan rencana yang telah disusun. Semua peserta menyatakan bahwa kegiatan pelatihan itu sangat berguna karena bisa meningkatkan wawasan kewirausahaan Profesional, Mandiri dan Agile.

Keywords:

Penyuluhan, Enterpreneur, Karang Taruna

Artikel Info*Article history:*

Received xxx

Revised xxx

Accepted xxx

Available online xxx

Copyright (c) 2021

Pramuja, R. A., Arifin, Z., & Widagdo, B

This is an open access article and licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

**PENDAHULUAN**

Salah satu maju nya sebuah daerah dapat dilihat dari peran pemudanya. Menurut bung karno “Berikan aku 1000 orang tua, niscaya akan kucabut semeru dari akarnya, berikan aku 1 pemuda, niscaya akan kuguncangkan dunia” dalam hal ini peran pemuda sangat penting dalam segala hal di negara ini. Pemuda saat ini identik dengan generasi milenial dimana haus akan belajar dan perubahan kearah yang positif. Sehingga generasi milenial yang berkualitas akan menentukan

keamajuan subuah daerah. Karang taruna merupakan organisasi kepemudaan Indonesia sebagai wadah pengembangan generasi milenial nonpartisan yang muncul dan tumbuh atas kesadaran serta tanggung jawab sosial.

Sebagai organisasi sosial kepemudaan Karang Taruna merupakan wadah pembinaan dan pengembangan serta pemberdayaan dalam upaya mengembangkan kegiatan ekonomi produktif dengan pendayagunaan semua potensi yang tersedia di lingkungan baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam yang telah ada. Meningkatkan ekonomi yang produktif maka diperlukan peningkatan kemampuan dari karangtaruna bisa berupa hard-skill maupun soft-skill. Dalam hal ini hard skill seperti ilmu pengetahuan, teknologi dan keterampilan teknis. Karang taruna tlogomas memiliki jumlah anggota 50 orang dengan 8 devisi kerja. Karang tarunan memiliki pembina dan penasehat yang terdiri dari LPMK, lurah dan orang yang di tuakan di lingkungan karang taruna tlogomas.

Hasil wawancara serta investigasi awal dengan ketua karang taruna tlogomas kanjuruhan malang bahwa pemuda-pemudi di daerah tlogomas masih minim pengetahuan tentang akses permodalan dan bagaimana mengembangkan usaha. Ketua karang taruna tlogomas berharap nantinya para pemuda-pemudi di tlogomas memiliki jiwa entepreneur dan bisa lebih berkontributif untuk desa.

Oleh karena itu agar pemuda pemudi generasi milenial dapat mengupgrade Hard-skill maka perlu dilakukan pendampingan penyuluhan akses permodalan dan pengembangan usaha. Dari kegiatan tersebut diharapkan nantinya pemuda di tlogomas dapat pinjaman modal dalam mengembangkan usaha di daerahnya. Berdasarkan hasil wawancara dan investigasi di lapangan maka tim pengabdian kepada masyarakat menilai perlu melakukan pendampingan penyuluhan akses permodalan dan pengembangan bisnis pada pemuda-pemudi bersama karang taruna tlogomas.

METODE PENERAPAN

Pengabdian yang akan dilakukan di desa tlogomas akan dilaksanakan dalam waktu satu tahun dengan tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan, yaitu melakukan koordinasi dengan tim pengabdian dan mitra serta perangkat desa untuk menentukan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan
2. Pendampingan pelaksanaan penyuluhan pengembangan bisnis pada bersama karang taruna tlogomas.
3. Penyuluhan akses permodalan bagi pemuda karang taruna tlogomas.
4. Evaluasi Kegiatan denga cara berdiskusi tentang hal-hal yang sudah terlaksana bagaimana hasil capaiannya serta kebermanfaatan program.

Teknik pelaksanaan dalam kegiatan dilakukan dengan beberapa aktifitas. Aktifitas kegiatan pengabdian pelaksanaan penyuluhan akses permodalan dan pengembangan bisnis pada pemuda-pemudi bersama karang taruna tlogomas dapat dijelaskan dalam bentuk Tabel 1 dimana berisi teknis kegiatan, indikator capaian serta paramaterya.

Table 1. Aktifitas dan Indikator Capaian

Aktifitas	Teknis Kegiatan	Indikator capaian	Parameternya
Persiapan dan Survey, yaitu melakukan koordinasi dengan	Diskusi dan survey	Masalah yang berhasil teridentifikasi	Jumlah program yang bisa terealisasi

Dilanjutkan pada halaman 15



Aktifitas	Teknis Kegiatan	Indikator capaian	Parameternya
taruna untuk menentukan tim pengabdian dan mitra serta karang waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan serta kesepakatan lainnya mengenai prosedur serta tahapan kegiatan.			menjawab permasalahan yang ada
Pelaksanaan sosialisasi program pelaksanaan penyuluhan pengembangan bisnis pada pemuda-pemudi bersama karang taruna tlogomas	Penyuluhan	Adanya pengetahuan baru yaitu pengembangan bisnis	Jumlah kehadiran peserta penyuluhan
Penyuluhan akses permodalan bagi pemuda karang taruna tlogomas.	Penyuluhan	Adanya pengetahuan akses modal.	Jumlah kehadiran peserta penyuluhan
Evaluasi Kegiatan dengan cara berdiskusi tentang hal-hal yang sudah terlaksana bagaimana hasil capaiannya serta kebermanfaatn program	Turun Lapang dan Diskusi	Masalah yang berhasil teridentifikasi yang ada di desa jabung dan kebermanfaatn program.	Permasalahan yang terjawab dari adanya program pengabdian

Khalayak Sasaran utama dari program pengabdian adalah pemuda beserta karang taruna di desa tologomas Kota Malang

Tabel 2. Khalayak Sasaran

Tema	Indikator	Khalayak Sasaran	Waktu Pelaksanaan
PENDAMPINGAN PENYULUHAN AKSES PERMODALAN DAN PENGEMBANGAN USAHA UNTUK GENERASI	Survey Lokasi dan koordinasi dengan mitra.	Masalah yang berhasil teridentifikasi yang ada di desa tologomas.	Pemuda dan karang taruna di desa tologomas Kota Malang.
	Pelaksanaan penyuluhan pengembangan bisnis pada pemuda-pemudi bersama karang taruna tlogomas.	Adanya pengetahuan baru yaitu akses permodalan dan pengembangan bisnis.	Pemuda dan karang taruna di desa tologomas Kota Malang.
	Penyuluhan akses modal	Kendala dalam pengajuan dokumen akses modal	Pemuda dan karang taruna di desa tologomas Kota Malang.
	Hasil kebermanfaatn program.	Terselenggaranya kegiatan penyuluhan sesuai kesepakatan dengan mitra	Pemuda dan karang taruna di desa tologomas Kota Malang.

Sejak Proposal Pengabdian di
setujui

Selain itu berdasarkan permasalahan yang ada di desa tlogomas kota Malang berdasarkan hasil evaluasi dan kegiatan monitoring terdapat permasalahan yang akan terjawab dari program pelaksanaan penyuluhan akses permodalan dan pengembangan bisnis pada pemuda tlogomas bersama karang taruna. Metode yang digunakan dalam penyelesaian masalah dilakukan dengan cara partisipatif, penyuluhan dan pendampingan. Materi dan solusi yang ditawarkan dalam penyelesaian masalah adalah sebagai berikut:

1. Penyuluhan akses permodalan
2. Penyuluhan pengembangan usaha
3. Melakukan monitoring dan evaluasi untuk keberhasilan serta keberlanjutan program.

Tabel 3. Evaluasi dan Monitoring Kegiatan Pengabdian

No	Kriteria	Indikator	Parameter keberhasilan
1	Survey Lokasi dan koordinasi dengan mitra	Masalah yang berhasil teridentifikasi yang ada pada karang taruna desa tlogomas	Jumlah permasalahan yang ada di desa tlogomas
2	Penyuluhan pengembangan bisnis pada pemuda-pemudi bersama karang taruna tlogomas.	Adanya pengetahuan baru yaitu akses permodalan dan pengembangan bisnis.	Keseluruhan pemuda karang taruna di desa tlogomas antusias datang mengikuti penyuluhan.
3	Penyuluhan akses modal	Adanya Kendala dalam pengajuan dokumen akses modal	Adanya solusi yang diberikan dari kegiatan penyuluhan
4	Hasil kebermanfaatan program	Masalah yang berhasil teridentifikasi yang ada di desa tlogomas dan kebermanfaatan program.	Terdapat permasalahan yang terjawab/ terselesaikan.

HASIL DAN PENCAPAIAN SASARAN

Pengabdian kepada masyarakat khususnya karang taruna tlogomas ini dilakukan dengan pendekatan berbasis masalah yang ada di lokasi yang berbasis pengembangan bisnis dari karang taruna. Tahapan-tahapan awal yang dilakukan dalam pemecahan masalah adalah 1) survey lokasi, 2) indentifikasi masalah. Tahapan tersebut dilakukan untuk mengetahui situasi dan kondisi masalah di lapangan dengan cara wawancara dan tanya jawab langsung dengan para penggiat topeng malangan di desa jabung kabupaten Malang.

Penyuluhan Pengembangan Bisnis dan Akses Permodalan

Dalam kegiatan seminar yang terjadi sehari, diikuti oleh 15 peserta dari karang taruna yang memiliki ataupun sudah mulai berbisnis, terutama di sektor UMKM. Tempat kegiatan dilaksanakan di kantor desa tlogomas. Para peserta beri beberapa materi yang dianggap relevan dengan dunia usaha, anatar lain (1) Membangun Jiwa Kewirausahaan (2) permodalan. Pada saat penyuluhan para peserta sangat antusias dan ingin mengikuti kegiatan awal sampai akhir acara. Hal

ini terlihat dari peserta yang mendengarkan dengan baik saat narasumber menyampaikan materi dan banyak peserta pro aktif dalam sesi diskusi.

Hasil kegiatan dapat dilihat bahwa implementasi seminar dapat dilakukan dengan baik, lancar sesuai dengan rencana yang telah disusun. Semua peserta menyatakan bahwa kegiatan pelatihan itu sangat berguna karena bisa meningkatkan wawasan kewirausahaan Profesional, Mandiri dan *Agile*. Akhir dari kegiatan ini dapat menambah pengetahuan dan keterampilan serta mengaplikasikan kewirausahaan atau bisnis startup yang sukses melalui pengusaha dengan semangat juang yang tinggi dan Profesional di desa tlogomas. Di sesi akhir penyuluhan tim pengabdian memberikan neonbox brand untuk usaha yang dimiliki karangtaruna sebagai langkah awal supporting usaha mereka.

Gambar 1. Struktur Organisasi



Gambar 2. Survey dan Wawancara



Gambar 3. Kegiatan Penyuluhan



Gambar 4. Pemberian Neon-Box Untuk Usaha Bersama Karang Taruna



KESIMPULAN

Kesimpulan dari pelaksanaan program kegiatan pengabdian di Desa Tlogomas Kota Malang yaitu: Dengan adanya program penyuluhan pengembangan bisnis (*entrepreneurship*) pada pemuda karang taruna muncul semangat mereka untuk berwirausaha. Mitra memiliki semangat baru untuk memulai dan mengembangkan bisnis. Keinginan kelompok pengrajin (mitra) berharap ada keberlanjutan program-program sejenis yang memberi nilai tambah desa mereka dari eksistensi karang taruna. Selanjutnya dengan adanya program penyuluhan akses modal maka mitra memperoleh pengetahuan dalam mencari sumber modal baru serta kerjasama yang dimungkinkan dengan pihak eksternal. Dengan adanya modal maka akan menambah kegiatan produksi para enterpreneur muda karang taruna tlogomas di desa tlogomas Kota Malang.

SARAN

Saran dari pelaksanaan program kegiatan pengabdian di desa tlogomas kota malang. Berdasarkan hasil dari pemecahan masalah bisnis yang dilakukan karang taruna perlu adanya keberlanjutan program pemberdayaan atau penyuluhan serta dukungan pemerintah untuk tetap menjaga eksistensi bisnis pemuda karang taruna tlogomas.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin Widjaya Tunggal, 2008. Pengantar Kewirausahaan. Edisi Revisi. Jakarta: Harvarindo
- Novian, Deni. 2012. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Mahasiswa untuk Menjadi Wirausaha. Universitas Lampung. Bandar Lampung.

